

PENGARUH *RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO, DEBT TO ASSET RATIO* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP HARGA SAHAM

Jonathan Alexander Ceme Sada¹, Muhammad Jusman Syah²
Universitas Budi Luhur^{1,2}

¹ jonathanalexander0603@gmail.com

² jusmansyah61@gmail.com

Informasi artikel

Diterima :

25 Agustus 2025

Direvisi :

05 September 2025

Disetujui :

12 September 2025

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of Return on Asset, Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover on Stock Price. The population used in this study are Automotive Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2024 Period. This study uses secondary data and jenuh sampling techniques, so that a population of 16 companies and a sample consisting of 11 Automotive manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2024 Period. The analysis used in this research is multiple linear regression analysis which is processed by the Statistical Program for Social Science (SPSS) version 26 program. The results showed that Return on assets and Total Asset Turnover had an effect on stock prices, while Current Ratio and Debt to Asset Ratio had no effect on stock prices.

Keywords : *Return on Asset, Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover and Stock Price.*

PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peran yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Melalui pasar modal, perusahaan dapat mengakses sumber pendanaan yang dibutuhkan untuk ekspansi dan inovasi, yang pada gilirannya menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan produktivitas. Pasar modal bukan hanya sekedar pasar yang terdapat transaksi jual beli, tetapi pasar modal memiliki peran penting dan besar bagi perekonomian suatu negara. Pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen jangka panjang dengan jangka waktu lebih dari satu tahun, mencakup saham, surat utang (obligasi), reksa dana, dan berbagai instrumen derivatif dari efek atau surat berharga.

Pasar modal Indonesia berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui beberapa cara. Pertama, pasar modal menyediakan sumber pendanaan bagi perusahaan yang ingin mengembangkan usaha dan berinvestasi dalam proyek baru. Dengan menerbitkan saham dan obligasi, perusahaan dapat mengakses dana yang diperlukan untuk ekspansi. Selain itu,

pasar modal meningkatkan likuiditas, memungkinkan investor untuk membeli dan menjual sekuritas dengan mudah, sehingga menarik lebih banyak partisipasi dari investor domestik dan asing. Transparansi dan akuntabilitas yang ditetapkan oleh regulasi pasar modal juga membangun kepercayaan, mendorong investasi lebih lanjut. Selain itu, dengan mendukung pertumbuhan perusahaan, pasar modal berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja, yang vital untuk kesejahteraan masyarakat. Secara keseluruhan, pasar modal Indonesia memainkan peranan kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.



Gambar 1. Rata-Rata Harga Saham Perusahaan Manufaktur Otomotif Periode 2020-2024

Sumber : Diolah penulis

Berdasarkan grafik 1.1 tersebut rata rata harga saham pertahun atau closing price setiap tahunnya selalu mengalami perubahan, rata rata closing price pada tahun 2020 yaitu IDR 1734, kemudian mengalami kenaikan rata rata harga saham pada tahun 2021 berkisar IDR 2019, pada 2022 rata rata harga saham perusahaan otomotif masih terus meningkat hingga IDR 2443, kemudian pada tahun 2023 rata rata harga sama mengalami penurunan yang tidak begitu signifikan dengan rata rata harga saham di angka IDR 2420, lalu pada tahun 2024 mengalami penurunan kembali IDR 2057.

Faktor internal perusahaan, yang tercermin dalam laporan keuangan, diyakini memiliki kontribusi signifikan terhadap pembentukan harga saham. Analisis fundamental, yang berfokus pada evaluasi kinerja keuangan perusahaan, menjadi salah satu pendekatan yang umum digunakan investor untuk memprediksi pergerakan harga saham. Beberapa rasio keuangan utama yang sering diperhatikan dalam analisis fundamental antara lain adalah *Return on Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Total Asset Turnover* (TATO).

KAJIAN LITERATUR

Teori *Return on Asset*

Return on Assets (ROA) Adalah Metrik keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari asetnya. ROA adalah indikator kunci efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber dayanya untuk menghasilkan laba bersih. (Nuzula et al., 2023)

Teori *Current Ratio*

Current Ratio adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban lancar menggunakan total aset lancar. Semakin tinggi ratio ini semakin baik kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendek. (Wasisto, 2024)

Teori *Debt to Asset Ratio*

Rasio utang terhadap aset (*Debt to Asset Ratio*) adalah salah satu indikator keuangan untuk mengukur sejauh mana suatu perusahaan menggunakan utang dalam membiayai asetnya. Rasio ini menunjukkan persentase total aset yang dibiayai oleh hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang. (Ernanda, 2023)

Teori *Total Asset Turnover*

Total Asset Turnover menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. *Total Asset Turnover* merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari asetnya. Ini mencerminkan seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. *Total Asset Turnover* yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan asetnya secara lebih efisien untuk menghasilkan pendapatan. (Nuzula et al., 2023)

Teori Harga Saham

Harga saham adalah harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan terhadap entitas lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham atas perusahaan itu. (Rulyanti Susi et al., 2022)

Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh *Return on Asset* Terhadap Harga Saham

Return on Asset untuk mengetahui kemampuan manajemen untuk menggunakan asetnya dalam menghasilkan pendapatan dan memberikan gambaran lebih jelas tentang profitabilitas perusahaan. (Utami & Jusman, 2023). Hal ini ditunjukkan oleh (Utami & Jusman, 2023) bahwa peningkatan ROA setiap Tahunnya meningkatkan harga saham, sementara penurunan harga terjadi seiring penurunan ROA. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Utami & Jusman, 2023) bahwa *Return on Asset* berpengaruh dan memiliki dampak signifikan terhadap harga saham. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah H1 : *Return on Asset* berpengaruh terhadap harga saham.

2. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Current Ratio adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban lancar menggunakan total aset lancar. Semakin tinggi ratio ini semakin baik kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendek. (KOMALA et al., 2024). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Taqwa & Suyono, 2025) bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah H2 : *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

3. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap Harga Saham

Debt to Asset Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang (liabilitas) dengan total aset perusahaan. *Debt to Asset Ratio* menunjukkan seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang atau seberapa pengaruh hutang terhadap pengelolaan aset perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal utang yang digunakan untuk investasi aset guna menghasilkan laba. (Sinaga & Nisrina, 2025). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sinaga & Nisrina, 2025) menyatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* secara parsial berdampak signifikan terhadap harga saham. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah H3 : *Debt to Asset Ratio* berdampak terhadap harga saham.

4. Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Harga Saham

Total Asset Turnover adalah rasio yang mengukur seberapa efisien sebuah perusahaan dalam menggunakan total asetnya untuk menghasilkan laba. *Total Asset Turnover* mengindikasikan suatu kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan penjualan dengan aset yang dikelola. Dengan peningkatan *Total Asset Turnover*, aset digunakan efisien untuk menghasilkan penjualan (Pratama & Laksmiwati, 2023). Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kamila et al., 2024) bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah H4 : *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena secara objektif melalui data numerik. Metode kuantitatif sering digunakan untuk menguji hipotesis dan mengukur hubungan antara variabel. (Surabaya, 2024). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball. (Abdullah et al., 2022).

Dalam penelitian ini menggunakan tipe penelitian kuantitatif karena sumber data yang didapat dalam bentuk angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2024. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis, dimana dalam pengujian hipotesis ini dapat diketahui dari variabel independent ini mempengaruhi terhadap variabel dependen.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2024 yang berjumlah 16 perusahaan. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Dalam penelitian ini sampel yang dipilih adalah perusahaan yang memiliki kriteria Perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2024 dan Perusahaan sub sektor otomotif yang telah mempublikasikan laporan keuangannya selama periode 2020-2024.

Tabel 1. Tabel Sampling Jenuh

NO	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia 2020-2024	16
2.	Perusahaan subsektor otomotif yang tidak lengkap laporan keuangan dan harga saham selama periode 2020-2024	5
	Jumlah Sampling Perusahaan	11

Sumber : Diolah penulis

Model penelitian yang digunakan untuk menguji penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linear berganda. Regresi linear berganda adalah model regresi dengan melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Analisis regresi berganda merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh variabel independen yaitu return on aset, *Current Ratio*, *debt to asset ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap variabel dependen harga saham. analisis regresi berganda digunakan untuk memahami pengaruh variabel – variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan dalam analisis regresi berganda sebagai berikut:

Analisis Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

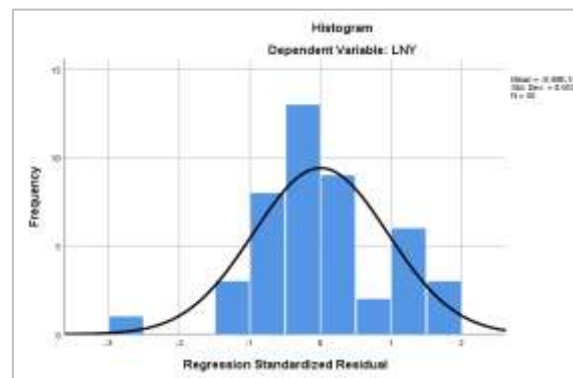
Sumber : (Daffa Priandi Poetra & Rohmatul Fajriyah, 2024)

Keterangan :

Y : Harga Saham
 A : Konstanta
 b1,b2,b3,b4 : Koefisien regresi variabel independen
 X1 : *Return on Asset*
 X2 : *Current Ratio*
 X3 : *Debt to Asset Ratio*
 X4 : *Total Asset Turnover*
 e : Error

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

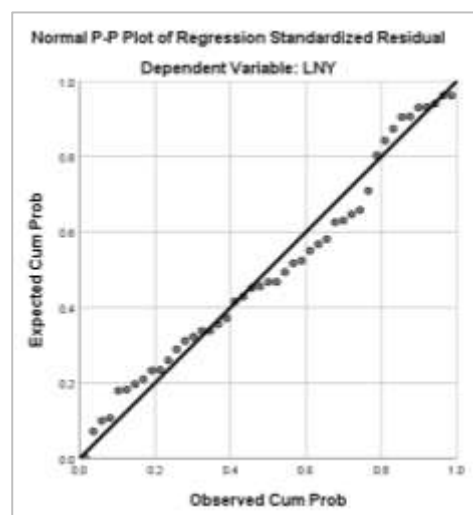
1. UJI NORMALITAS



Gambar 2. HISTOGRAM

Sumber : Diolah penulis

Dari gambar diatas dapat dikatakan berdistribusi normal mengikuti bentuk gunung. Dari grafik pada gambar diatas sebaran data memiliki kurva normal karena distribusi tidak berantakan ke kanana atau ke kiri, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi dengan normal.



Gambar 3. GRAFIK P-PLOT

Sumber : Diolah penulis

Dapat dijelaskan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis, sehingga Dari data tersebut menunjukan distribusi normal.

Tabel 2. UJI KOLMOGOROV SMIRNOV

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.67396675
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.079
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Diolah penulis

Dapat dilihat bahwa hasil pengolahan data didapatkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. UJI MULTIKOLINEARITAS

Tabel 3 Uji Multikolinearitas

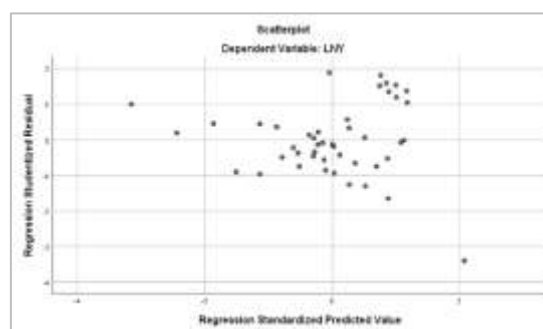
Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	LN_ROA	.683	1.464
	LN_CR	.273	3.662
	LN_DAR	.267	3.745
	LN_TATO	.802	1.247

a. Dependent Variable: LN_HS

Sumber : Diolah penulis

Diketahui bahwa nilai tolerance dari masing masing variabel lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF dari masing masing variabel lebih kecil dari 10. Maka dapat diketahui bahwa antar variabel tidak terjadi multikolinearitas.

3. UJI HETEROSKEDASTISITAS

**Gambar 4. Grafik Scatterplot**

Sumber : Diolah penulis

Dapat dilihat bahwa dalam grafik Scatterplot tidak ada pola tertentu. Titik menyebar tidak beraturan dan titik titik menyebar secara acak. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas.

Tabel 4. Uji Glajser

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.628	.338	1.856	.071
	LN_ROA	.061	.102	.129	.552
	LN_CR	-.092	.125	-.185	.467
	LN_DAR	-.165	.144	-.276	.260
	LN_TATO	-.187	.195	-.213	.343

a. Dependent Variable: ABS RES

Sumber : Diolah penulis

Dapat dilihat hasil nilai signifikan *Return on Asset* 0,552, *Current Ratio* 0,046, *Debt to Asset Ratio* 0,260, *Total Asset Turnover* 0,343. Dari hasil nilai signifikan masing masing variabel menunjukkan angka lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedesitas.

Tabel 5. Uji Glajser

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.628	.338	1.856	.071
	LN_ROA	.061	.102	.129	.552
	LN_CR	-.092	.125	-.185	.467
	LN_DAR	-.165	.144	-.276	.260
	LN_TATO	-.187	.195	-.213	.343

a. Dependent Variable: ABS RES

Sumber : Diolah penulis

Dapat dilihat hasil nilai signifikan *Return on Asset* 0,552, *Current Ratio* 0,046, *Debt to Asset Ratio* 0,260, *Total Asset Turnover* 0,343. Dari hasil nilai signifikan masing masing variabel menunjukkan angka lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedesitas.

4. UJI AUTOKORELASI

Tabel 6. Tabel Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.483 ^a	.234	.157	.81047	2.066

a. Predictors: (Constant), LN_TATO, LN_CR, LN_ROA, LN_DAR
b. Dependent Variable: LN_HS

Sumber : Diolah penulis

Dilihat bahwa nilai Durbin-Watson 2,066, nilai dU pada tabel Durbin-Watson K=4 adalah 1,7200, Nilai dL pada tabel Durbin-Watson K=4 adalah 1,3357. Nilai (4-dU) adalah 2,28. Dikatakan tidak terdapat autokorelasi atau H0 diterima jika nilai dU lebih kecil dari pada

nilai Durbin-Watson, dan nilai Durbin-Watson lebih kecil dari pada nilai (4-dU). pada tabel 4.13 dapat disimpulkan bahwa H0 diterima atau tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 7. Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.22177
Cases < Test Value	22
Cases ≥ Test Value	23
Total Cases	45
Number of Runs	21
Z	-.600
Asymp. Sig. (2-tailed)	.548

a. Median

Sumber : Diolah penulis

nilai signifikan Asymp sig (2-tailed) adalah 0,548 yang artinya lebih besar dari 0,05 artinya tidak ada autokorelasi.

5. UJI KOEFISIEN KORELASI

Tabel 8. Uji Koefisien Korelasi

		Correlations				
		LNK1	LNK2	LNK3	LNK4	LNK5
LNK_RDA	Pearson Correlation	1	.416**	-.434**	.435**	.332*
	Sig. (2-tailed)		.004	.003	.003	.026
	N	45	45	45	45	45
LNK_CR	Pearson Correlation	.416**	1	-.850**	.176	.061
	Sig. (2-tailed)	.004		.000	.248	.692
	N	45	45	45	45	45
LNK_DAR	Pearson Correlation	-.434**	-.850**	1	-.235	-.198
	Sig. (2-tailed)	.003	.000		.121	.193
	N	45	45	45	45	45
LNK_TATO	Pearson Correlation	.435**	.176	-.235	1	-.111
	Sig. (2-tailed)	.003	.248	.121		.467
	N	45	45	45	45	45
LNK_HS	Pearson Correlation	.332*	.061	-.198	-.111	1
	Sig. (2-tailed)	.026	.692	.193	.467	
	N	45	45	45	45	45

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Diolah penulis

Diketahui korelasi masing-masing variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut :

- Hubungan antara *Return on Asset* (X1) dengan Harga saham (Y)
Dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,026 lebih kecil dari pada 0,05 yang artinya *Return on Asset* memiliki dampak signifikan terhadap harga saham. koefisien korelasi *Return on Asset* dengan harga saham adalah 0,332 korelasi antara *Return on Asset* terhadap harga saham tergolong sedang dengan arah hubungan bersifat positif. Artinya jika *Return on Asset* mengalami kenaikan maka harga saham cenderung mengalami kenaikan.
- Hubungan antara *Current Ratio* (X2) dengan Harga Saham (Y)
Dilihat dari signifikan sebesar 0,692 lebih besar dari 0,05 artinya tidak memiliki hubungan signifikan anatar *Current Ratio* dengan harga saham.
- Hubungan antara *Debt Asset Ratio* (X3) dengan Saham (Y)
Dilihat dari signifikan sebesar 0,193 lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak memiliki hubungan signifikan antara *Debt to Asset Ratio* terhadap harga saham.
- Hubungan antara *Total Asset Turnover* (X4) dengan Harga Saham (Y)

Dilihat dari signifikan sebesar 0,467 lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak memiliki hubungan signifikan antara *Total Asset Turnover* terhadap harga saham.

Tabel 9. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.569 ^a	.324	.256	.37262
a. Predictors: (Constant), LN_TATO, LN_CR, LN_ROA, LN_DAR				

Sumber : Diolah penulis

Diketahui nilai koefisien determinasi atau (adjusted R Square) adalah 0,256 yang artinya sebesar 25,6% dari harga saham perusahaan dipengaruhi oleh *Return on Asset*, *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turnover*. Sedangkan sisanya 74,4% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

Tabel 10. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	7.919	.554		.000
	LN_ROA	.361	.125	.475	.006
	LN_CR	-.741	.388	-.496	.063
	LN_DAR	-.808	.429	-.494	.067
	LN_TATO	-.733	.320	-.346	.028
a. Dependent Variable: LN_HS					

Sumber : Diolah penulis

Dapat diketahui koefisien regresi bahwa *Return on Asset*, *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turnover* mempengaruhi harga saham sehingga persamaan analisis regresi linier berganda yaitu:

$$HS = 7,919 + 0,361 \text{ LN_ROA} - 0,741 \text{ LN_CR} - 0,808 \text{ LN_DAR} - 0,733 \text{ LN_TATO}$$

- Nilai konstanta (α) bernilai positif 7,919. Yang dapat diartikan jika perusahaan memiliki *Return on Asset*, *Current Ratio*, *debt to asset ratio* dan *Total Asset Turnover* bernilai 0, maka harga saham 7,919 satuan.
- Koefisien regresi variabel *Return on Asset* sebesar 0,361 yang dapat diartikan bahwa setiap *Return on Asset* mengalami kenaikan 1 satuan, maka harga saham mengalami kenaikan sebesar 0,361 satuan
- Koefisien regresi variabel *Current Ratio* sebesar -0,741 yang artinya *Current Ratio* mengalami kenaikan 1 satuan, maka harga saham mengalami penurunan sebesar 0,741 satuan.
- Koefisien regresi variabel *Debt to Asset Ratio* sebesar -0,808 yang dapat diartikan jika *Debt to Asset Ratio* mengalami kenaikan 1 satuan, maka harga saham mengalami penurunan sebesar 0,808 satuan.

- e. Koefisien regresi *Total Asset Turnover* sebesar -0,733 artinya setiap *Total Asset Turnover* mengalami kenaikan 1 satuan, maka harga saham mengalami penurunan sebesar 0,733 satuan

6. UJI HIPOTESIS

Tabel 11. Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.919	.554	14.301	.000
	LN_ROA	.361	.125	.475	.2892
	LN_CR	-.741	.388	-.496	-.1911
	LN_DAR	-.808	.429	-.494	-.1884
	LN_TATO	-.733	.320	-.346	-.2287

a. Dependent Variable: LN_HS

Sumber : Diolah penulis

Diketahui:

N= 45

K= 4

$$\begin{aligned} \text{Perhitungan } t_{\text{tabel}} &= Df = n - k - 1 \\ &= 45 - 4 - 1 \\ &= 40 \text{ signifikan } 0,05 \end{aligned}$$

$$t_{\text{tabel}} = 1,68385$$

Berdasarkan tabel 4.18 diketahui sebagai berikut :

- Pengaruh *Return on Asset* terhadap harga saham
 Ho : *Return on Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
 H1 : *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham
 Berdasarkan tabel 4.18 dapat diketahui nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel ($2,892 > 1,683$) dengan nilai signifikan *Return on Asset* ($0,006 < 0,05$) maka Ho ditolak dan H1 diterima yang artinya *Return on Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham
- Pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham
 Ho : *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham
 H2 : *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
 Berdasarkan tabel 4.18 dapat diketahui nilai T hitung lebih kecil daripada T tabel ($-1,911 < 1,683$) dengan nilai signifikan *Current Ratio* ($0,063 > 0,05$) maka Ho diterima dan H2 ditolak, artinya *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham.
- Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap harga saham
 Ho : *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham
 H3 : *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham
 Berdasarkan tabel 4.18 dapat diketahui nilai T hitung lebih kecil daripada t tabel ($-1,884 < 1,683$) dengan nilai signifikan ($0,067 > 0,05$) yang artinya Ho diterima dan H3 ditolak. Artinya *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham
- Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap harga saham
 Ho : *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap harga sahan
 H4 : *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap harga saham

Diketahui nilai T hitung ($-2,287 > 1,683$) dengan nilai signifikan ($0,028 < 0,05$) yang artinya H_0 ditolak dan H_4 diterima yang artinya *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap harga saham.

Tabel 12. Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.171	4	1.793	3.588	.014 ^b
	Residual	19.986	40	.500		
	Total	27.158	44			

a. Dependent Variable: LNY

b. Predictors: (Constant), LNX4, LNX2, LNX1, LNX3

Sumber : Diolah penulis

Diketahui:

$$Df1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$$

$$Df2 = n - k - 1 = 45 - 4 - 1 = 40$$

$$F \text{ tabel} = 2,84$$

$$F \text{ hitung} = 3,588$$

$$3,588 > 2,884$$

$$\text{Sig } 0,014 < 0,05$$

Dapat dinyatakan F hitung sebesar 3,588 lebih besar dari pada nilai F tabel sebesar 2,84 dengan nilai signifikan ($0,014 < 0,05$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya model penelitian layak digunakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang membahas pengaruh *Return on Asset*, *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham Pada perusahaan manufaktur otomotif yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020 – 2024 dengan pengujian analisis regresi linear berganda, dapat diperoleh kesimpulan *Return on Asset* berpengaruh terhadap harga saham. *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap harga saham.

REFERENSI

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN. *KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Anwar, K. (2023). No Title. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Daffa Priandi Poetra, & Rohmatul Fajriyah. (2024). Pengaruh Motivasi Kerja dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Pegawai Biro OSDM Kementerian Perindustrian RI dengan Menggunakan Metode Analisis Regresi Linier Berganda. *Emerging Statistics and Data Science Journal*, 2(1), 10–21. <https://doi.org/10.20885/esds.vol2.iss.1.art2>
- Djamaris, A. (2024). *Panduan Lengkap : Cara Melaporkan Hasil Regresi Linier Berganda*.
- Elshinta, R. D., & Suselo, D. (2023). pengaruh ROA, ROE dan GPM terhadap harga saham. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, 4(1)(August), 68.

- Ernanda, D. (2023). *Debt to Asset Ratio: Pengertian, Analisis & Interpretasi*.
- Fathorrozi Fathorrozi, Sugeng Priyanto, & Selamat Riyadi. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return on Asset Dan Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 4(1), 70–77. <https://doi.org/10.55606/jaemb.v4i1.2976>
- Fernando, J. (2025). Rasio Lancar Dijelaskan Dengan Rumus dan Contoh. <https://www.investopedia.com/terms/c/currentratio.asp>
- Feronika, K., Anderson, K., & Hnly, S. (2024). Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Berkah Efisiensi Ilmiah*, 24(April), 14–25.
- Fikriansyah, I. (2024). Ketahui Variabel Dependen dan Independen dalam Penelitian Kuantitatif. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7145828/ketahui-variabel-dependen-dan-independen-dalam-penelitian-kuantitatif>
- Helen Pansing, M., Putri Amabel Zega, T., Meliza, J., Prima Indonesia, U., & Sukma Medan, S. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Industri Manufaktur Sub Sektor Tekstil. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 3751–3763. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2023). METODE PENELITIAN. https://www.researchgate.net/publication/382060598_Teknik_Pengumpulan_Data_Penelitian
- Kamila, D., Susilowati, D., & Moorcy, N. H. (2024). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY, RETURN ON ASSET, DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR SOFTWARE & IT SERVICES.
- KOMALA, Y., ANDRIANI, R., & JIHAN SEPTIA, O. (2024). *NAVIGASI FINANSIAL: MEMAHAMI DAMPAK CURRENT RATIO DAN TOTAL ASSETS TURNOVER DALAM MENGATASI KRISIS KEUANGAN* (A. SOFATUNISA (ed.)). MEGA PRESS NUSANTARA. [https://www.google.co.id/books/edition/Navigasi_Finansial_Memahami_Dampak_Current/V94dEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=current ratio adalah&pg=PA39&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Navigasi_Finansial_Memahami_Dampak_Current/V94dEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=current%20ratio%20adalah&pg=PA39&printsec=frontcover)
- Kumparan.com. (2022). *Definisi Operasional Variabel, Jenis-Jenis, dan Tujuannya*. <https://kumparan.com/berita-terkini/definisi-operasional-variabel-jenis-jenis-dan-tujuannya-1yz8hKbtXhc/1>
- Kurdhi, N. A. (2023). *Statistika Nughthoh Arfawi Kurdhi, M.Sc., Ph.D Department of Mathematics FMIPA UNS*. 1–7.
- Lyman, C. (2023). No Total Asset Turnover Adalah: Pengertian dan Rumusnya. <https://pintu.co.id/blog/pengertian-dan-rumus-total-asset-turnover>
- Nurliana, S., Listyani, I., & Arida, R. W. (2023). PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP HARGA SAHAM. <https://ejournal.warunayama.org/index.php/musyatarineraca/citationstylelanguage/get/acm-sig-proceedings?submissionId=612&publicationId=614>
- Nuzula, N. F., Damayanti, C. R., & Utami, R. B. (2023). *KEUANGAN BAGI WIRAUSAHA*. Universitas Brawijaya Press. [https://www.google.co.id/books/edition/Keuangan_bagi_Wirusaha/b3XzEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=roa adalah&pg=PA196&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Keuangan_bagi_Wirusaha/b3XzEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=roa%20adalah&pg=PA196&printsec=frontcover)
- Pane, J. K. B., Meliyani, M., Br Pandia, D. T., Sihombing, S. W., & Herosian, M. Y. (2021). Pengaruh Dar, Roa, Cr Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis*

- Dan Manajemen*), 8(2), 35–45. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i2.2161>
- Parlina, N. D., Maiyaliza, & Putri, I. D. (n.d.). *Analisis Rasio Keuangan sebagai Salah Satu Alat Ukur Kinerja Keuangan*. [https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Rasio_Keuangan_sebagai_Salah_Sa/DnveEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=rumus total asset turnover&pg=PA90&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Rasio_Keuangan_sebagai_Salah_Sa/DnveEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=rumus%20total%20asset%20turnover&pg=PA90&printsec=frontcover)
- Pramudya, A. (2023). *Return on Asset (ROA): Fungsi, Rumus, Contoh Perhitungan*. <https://www.jurnal.id/blog/return-on-asset-roa/#:~:text=Kelebihan ROA,perhitungan untuk efisiensi pemanfaatan modal.>
- Prasetyo, H. B. (2017). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Dalam Indeks Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia *STEIN ERepository*, 16(1), 26–37. <https://stein.ac.id/erepository/index.php/erepositorystein/article/view/43%0Ahttps://stein.ac.id/erepository/index.php/erepositorystein/article/download/43/45>
- Pratama, alif bagus, & Laksmiwati, M. (2023). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Return On Asset Dan Earning Per Share Terhadap Nilai Perusahaan. *Akubis : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 9(2), 28–36. <https://doi.org/10.37832/akubis.v9i2.55>
- R NOVITASARI. (2021). Pengaruh antara Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*, 24–41.
- Rachmatullah Nadjima, A., Andhiyo, I. G. B., & Putra, A. E. (2024). Analisis Saham di Pasar Modal Indonesia: Kinerja, Tantangan, dan Prospek Masa Depan. *Media Hukum Indonesia (MHI)*, 2(3), 369–378. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12188442>
- RN Afifah. (2022). Bab Iii Metode Penelitian. *Suparyanto Dan Rosad (2015)*, 5(3), 248–253.
- Roflin, E., Rohana, & Riana, F. (2022). *Analisis Korelasi dan Regresi*. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=evp7EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=analisis+koefisien+korelasi&ots=fmA2qUGtWw&sig=5YHe90K8gbm7AbNDsFoT83np8qw&redir_esc=y#v=onepage&q=analisis koefisien korelasi&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=evp7EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=analisis+koefisien+korelasi&ots=fmA2qUGtWw&sig=5YHe90K8gbm7AbNDsFoT83np8qw&redir_esc=y#v=onepage&q=analisis%20koefisien%20korelasi&f=false)
- Rulyanti Susi, W., Vebtasvili, Imainul, R. A., Yanto, Suhdi, Anggraeni, Y., & Agustina, D. (2022). *mengenal saham*. https://www.google.co.id/books/edition/MENGENAL_SAHAM/esKqEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Sa'adah, L., & Nur'ainui, T. (2020). *Implementasi Pengukuran Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity serta Pengaruhnya terhadap Return*. [https://www.google.co.id/books/edition/Implementasi_Pengukuran_Current_Ratio_De/bRg7EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=rumus current ratio&pg=PA55&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Implementasi_Pengukuran_Current_Ratio_De/bRg7EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=rumus%20current%20ratio&pg=PA55&printsec=frontcover)
- Sari, ayu sekar. (2016). 濟無No Title No Title No Title. 1–23.
- Sehangunaung, G. A., Mandey, S. L., & Roring, F. (2023). Analisis Pengaruh Harga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pengguna Aplikasi Lazada Di Kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(3), 1–11. <https://iprice.co.id/insights/mapofecommerce/>
- Silvia, V. (2020). *Statistika Deskriptif*. [https://books.google.co.id/books?id=qOH7DwAAQBAJ&lpg=PA1&ots=BRNmVF7v7A&dq=analisis statistik deskriptif&lr=&pg=PA2#v=onepage&q=analisis statistik deskriptif&f=false](https://books.google.co.id/books?id=qOH7DwAAQBAJ&lpg=PA1&ots=BRNmVF7v7A&dq=analisis%20statistik%20deskriptif&lr=&pg=PA2#v=onepage&q=analisis%20statistik%20deskriptif&f=false)
- Sinaga, J., & Nisrina, G. (2025). *Dampak Debt To Asset Ratio (DAR), Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Dan Asset Effeciency (AE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Ind*. 4(2), 390–405.

- Sintia, I., Pasarella, M. D., & Nohe, D. A. (2022). Perbandingan Tingkat Konsistensi Uji Distribusi Normalitas Pada Kasus Tingkat Pengangguran di Jawa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, Dan Aplikasinya*, 2(2), 322–333.
- Siregar, E. I. (2021). *KINERJA KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS SUB SEKTOR KONSTRUKSI*.
[https://www.google.co.id/books/edition/KINERJA_KEUANGAN_TERHADAP_PROFITABILITAS/uGU4EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=rumus debt to asset ratio&pg=PA37&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/KINERJA_KEUANGAN_TERHADAP_PROFITABILITAS/uGU4EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=rumus%20debt%20to%20asset%20ratio&pg=PA37&printsec=frontcover)
- Sofia, M., Pratiwi, R. A. I., & Wulandari, K. (2024). *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Praktik*.
[https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Manajemen_Keuangan_Teori_dan_P/1DA2EQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=rumus return on asset&pg=PA71&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Manajemen_Keuangan_Teori_dan_P/1DA2EQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=rumus%20return%20on%20asset&pg=PA71&printsec=frontcover)
- Sudariana, & Yoedani. (2022). Analisis Statistik Regresi Linier Berganda. *Seniman Transaction*, 2(2), 1–11.
- Sulistia, A., & Artanta, P. B. (2024). *Pengaruh Struktur Aktiva , Debt to Asset Ratio , Total Asset Turnover dan Return On Asset terhadap Price Book Value*. 389–398.
- Sulistia, D., & Furyanah, A. (2023). Pengaruh Return on Assets dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Periode Tahun 2012-2021. *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, 3(2), 221. <https://doi.org/10.32493/j.perkusi.v3i2.29568>
- Surabaya, U. N. (2024). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Pengertian, Jenis, Contoh, dan Sistematikanya*. <https://paud.fip.unesa.ac.id/post/metodologi-penelitian-kuantitatif-pengertian-jenis-contoh-dan-sistematikanya>
- Taqwa, khoiru Z., & Suyono, N. A. (2025). *Jamasy : Jamasy* : 5(April), 41–55.
- Tondok, W. S., Kalangi, J. B., & Rompas, W. F. . (2023). Pengaruh Angkatan Kerja dan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2011-2021. *Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(5), 49–60.
- Utami, assyfa putri, & Jusman, M. (2023). Pengaruh Current Ratio , Return on Equity , Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Community Development Journal*, 4(2), 1912–1921.
- Wasisto, agung wahyu. (2024). *AKUNTANSI DAN KEUANGAN*.
[https://www.google.co.id/books/edition/AKUNTANSI_DAN_KEUANGAN/zME0EQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian roa&pg=PA80&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/AKUNTANSI_DAN_KEUANGAN/zME0EQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian%20roa&pg=PA80&printsec=frontcover)
- Widarti, A., Sudaryo, Y., & Sofiati (Efi), N. A. (2021). ANALISIS DEBT to EQUITY RATIO (DER), DEBT to ASSETS RATIO (DAR) dan CURRENT RATIO (CR) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN. *Jurnal Indonesia Membangun*, 20(03), 22–42. <https://doi.org/10.56956/jim.v20i03.58>
- Yaldi, E., Pasaribu, J. P. K., Suratno, E., Kadar, M., Gunardi, G., Naibaho, R., Hati, S. K., & Aryati, V. A. (2022). Penerapan Uji Multikolinieritas Dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMANAGE)*, 1(2), 94–102. <https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.2.89>
- Yuniar, V., Amalya, W. R., & Sidarta, A. L. (2024). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset Dan Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transpotasi Dan Logistik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2022. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 14(1), 135–144. <https://doi.org/10.23887/jiah.v14i1.76225>